

Hubungan Teknik Menyikat Gigi Pasien Ortho Cekat terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan

Pariati¹, Dwi Rezky Aulyah^{2*}, Faradillah Usman³, Fidzah Nurfaejrina Murad⁴, Suciyati Sundu⁵

¹⁻⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Amanah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Hertasning Baru, Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis: aulyahrezky@gmail.com*

Abstract. Oral hygiene in fixed orthodontic patients is a significant challenge because the presence of brackets and archwires easily traps food debris, making it difficult to maintain dental health. A preliminary survey at Deneira Dental Clinic, South Jakarta, found that some patients using fixed orthodontics still have poor dental hygiene, characterized by debris and food residue adhering to the brackets. Interviews also revealed that most patients do not understand proper toothbrushing techniques for maintaining oral health. This study aimed to analyze the relationship between toothbrushing techniques and the oral hygiene status of fixed orthodontic patients at the clinic. Using a cross-sectional design involving 33 respondents through accidental sampling, data were collected using questionnaires and clinical examinations using the OHI-S index, then analyzed using the Chi-square test. The results showed that the majority of respondents using the combination toothbrushing technique had moderate oral hygiene, while in the roll technique group, the number of patients with moderate hygiene was also higher. These findings confirm that the toothbrushing technique used does not fully achieve optimal oral hygiene, although most patients still fall within the moderate category. Therefore, interventions in the form of comprehensive education from clinics regarding proper oral care methods, including the use of additional cleaning aids such as dental floss or mouthwash, are needed. Furthermore, patients are expected to be more consistent in maintaining daily oral hygiene. To strengthen these findings, further research is recommended exploring other factors, such as brushing frequency, toothbrush type, and diet, that may influence oral hygiene in orthodontic patients.

Keywords: Diet, Fixed Orthodontics, OHI-S, Oral Hygiene, Tooth Brushing Techniques.

Abstrak. Kebersihan mulut pada pasien ortodontik cekat merupakan tantangan besar karena keberadaan bracket dan archwires membuat sisa makanan mudah terperangkap, sehingga menyulitkan dalam menjaga kesehatan gigi. Survei awal di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan menemukan bahwa sebagian pasien pengguna ortho cekat masih memiliki kebersihan gigi yang kurang baik, ditandai dengan adanya debris dan sisa makanan yang melekat pada bracket. Wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian besar pasien belum memahami teknik menyikat gigi yang benar dalam merawat kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara teknik menyikat gigi dengan status kebersihan mulut pasien ortodontik cekat di klinik tersebut. Dengan desain cross-sectional dan melibatkan 33 responden melalui accidental sampling, data dikumpulkan menggunakan kuesioner serta pemeriksaan klinis melalui indeks OHI-S, kemudian dianalisis dengan uji Chi-square. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan teknik menyikat gigi kombinasi memiliki kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang, sementara pada kelompok teknik roll, jumlah pasien dengan kategori kebersihan sedang juga lebih banyak. Temuan ini menegaskan bahwa teknik menyikat gigi yang digunakan belum sepenuhnya menghasilkan kebersihan mulut yang optimal, meski sebagian besar pasien masih berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa edukasi menyeluruh dari pihak klinik mengenai cara perawatan mulut yang tepat, termasuk penggunaan alat bantu pembersih tambahan seperti dental floss atau mouthwash. Selain itu, pasien diharapkan lebih konsisten dalam menjaga kebersihan mulut sehari-hari. Untuk memperkuat temuan, penelitian selanjutnya disarankan mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti frekuensi menyikat gigi, jenis sikat gigi, serta pola makan yang dapat berpengaruh terhadap kebersihan mulut pada pasien ortodontik.

Kata kunci: Kebersihan Gigi Mulut, OHI-S, Ortho Cekat, pola makan, Teknik Menyikat Gigi.

1. LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Perawatan gigi dan mulut secara keseluruhan diawali dari kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu. Selain itu gigi geligi merupakan salah satu organ pencernaan yang berperan penting dalam proses pengunyahan makanan, sehingga pemeliharaan kesehatan gigi penting dilakukan (Wirza & Wilis, 2019). Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut adalah memelihara kebersihan gigi dan mulut dari sisa makanan dan kotoran lain yang berada didalam mulut dengan tujuan agar gigi tetap sehat. Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain meliputi tindakan menyikat gigi dan berkumur-kumur dengan larutan fluor (Cut Fitira, 2022). Sehingga kebiasaan menyikat gigi yang baik harus dibentuk pada usia muda karena kontrol plak sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu kebiasaan menyikat gigi yang baik adalah menggunakan teknik menyikat gigi yang tepat. (Karmawati, 2012 dalam Sisca, 2023)

Menurut laporan Global Status Report on Oral Health tahun 2022 dari World Health Organization (WHO), hampir setengah populasi dunia (sekitar 45% atau 3,5 miliar orang) mengalami penyakit mulut, termasuk penyakit periodontal seperti gingivitis. Penyakit ini lebih banyak ditemukan di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia, hasil survei kesehatan dasar tahun 2023 diketahui bahwa kejadian gusi mudah berdarah berada pada angka 6,8% dan gusi bengkak/ bisul/ abses adalah sebesar 7,3%. Kejadian gusi mudah berdarah dan bengkak salah satunya dikarenakan kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik sehingga menyebabkan menumpuknya sisa makanan, plak hingga kalkulus. Penyebab buruknya kebersihan gigi dan mulut adalah perilaku menyikat gigi yang salah.

Perilaku kebiasaan sikat gigi dengan waktu yang benar yaitu menyikat gigi 2x sehari dengan waktu menyikat gigi pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur terlihat peningkatan yang cukup menggembirakan 2,8% menjadi 6,2%. Angka ini masih cukup rendah dan mencerminkan bahwa kebiasaan menggosok gigi yang rutin belum tentu benar secara waktu, cara, teknik, frekuensi dan perilaku menggosok gigi lainnya.

Salah satu kelompok masyarakat yang rentan dengan masalah kebersihan gigi dan mulut adalah pengguna orthodontik cekat. Salah satu tantangan terbesar bagi penggunaan alat orthodontik cekat yang mengarah pada masalah tentang kebersihan mulut yang tepat selama perawatan, ini dikarenakan komponen dari alat orthodontik seperti bracket dan aksesoris lainnya (Gede Bagus, 2020). Kebiasaan menyikat gigi yang baik harus dibentuk pada pemakai

ortodontik cekat karena kontrol plak sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki (sikat gigi yang tidak benar masih dilakukan oleh kebanyakan orang). Teknik menyikat gigi yang tepat sangat penting dalam mencapai kebersihan gigi dan mulut. Keberhasilannya juga masih tergantung pada pasta gigi, jenis sikat, waktu menyikat, dan metode menyikat gigi yang digunakan. (Lamingah, 2022)

Kebersihan mulut yang baik merupakan tantangan bagi pasien orthodonti karena makanan mudah menjadi terperangkap di sekitar bracket dan di bawah archwires sehingga merupakan penghalang pada waktu menyikat gigi. Menghilangkan plak yang cukup efektif adalah dengan pemakaian sikat gigi secara teratur yang bertujuan dengan untuk memelihara kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut. (Wirza & Wilis, 2019)

Penelitian dari Wibawa di Bali tahun 2020 pada siswa SMA Negeri 1 Gianyar yang menggunakan ortodontik cekat didapatkan bahwa 57,1% memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang kurang yang dipengaruhi oleh perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Menurut penelitian Damaryanti dan Amalia (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa alat orthodonti cekat memiliki bentuk yang rumit, sehingga pengguna orthodonti cekat rentan memiliki kebersihan mulut yang buruk. Kebersihan mulut yang buruk dapat menyebabkan karies dan penyakit periodontal sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan perawatan orthodonti. Kebersihan mulut buruk dapat dicegah dengan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan, diketahui bahwa dari beberapa pasien pengguna ortho cekat terdapat pasien yang memiliki status kebersihan gigi yang kurang baik dimana banyak debris dan sisa makanan yang melekat pada bracket di permukaan gigi. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa pasien pengguna ortho cekat belum memahami dengan baik bagaimana pemeliharaan kesehatan gigi seperti perilaku menggosok gigi yang baik. Dimana pasien melakukan pemeliharaan yang sama seperti sebelum pasien menggunakan alat ortho cekat, padahal pasien seharusnya memahami pemeliharaan khusus pada gigi dan mulut dengan alat ortho cekat.

Dari uraian latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Teknik Menyikat Gigi Pasien Ortho Cekat Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan”.

2. KAJIAN TEORITIS

Pasien peranti ortodonti cekat dianjurkan untuk menggunakan sikat gigi berdesain khusus untuk membantu membersihkan plak di sekitar daerah bracket. Jika plak tidak dibersihkan akan meningkatkan kerentanan terhadap karies dan infeksi periodontal. Apabila tidak dicegah, oral hygiene yang buruk akan mengurangi keberhasilan perawatan ortodonti. Diperkirakan sebanyak 5-10% pasien pasien peranti ortodonti cekat tidak berhasil perawatannya karena memiliki oral hygiene yang buruk (Suharyono et al., 2023).

Beberapa perusahaan membuat sikat gigi khusus untuk pasien peranti ortodonti cekat dikenal sebagai sikat gigi bi-level dengan bulu sikat pada bagian tepinya panjang dan bulu sikat pada bagian tengah lebih pendek. Bulu sikat gigi ortodonti dirancang sedemikian rupa agar baris terluar relatif lembut dan panjang. Semakin ke bagian tengah pola bulu sikat gigi akan memendek secara bertahap seperti huruf "V". Desain pada sikat gigi ortodonti dibuat dalam alur berbentuk V ini dimaksudkan agar bulu sikat gigi dapat menjangkau permukaan bracket (Amalia, 2021).

Sikat gigi ortodonti ini dipakai karena mampu membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel disela-sela gigi dan bracket, yang tidak bisa dijangkau oleh sikat gigi konvensional. Pasien perlu berhati-hati dalam membersihkan plak yang menempel pada bracket agar tidak merusak peranti ortodonti (Amalia, 2021).

Banyak metode atau teknik menyikat gigi yang diperkenalkan para ahli, kebanyakan metodenya dikenal dengan namanya sendiri seperti metode Bass, Stillman, Charters, atau disesuaikan dengan gerakannya. Pada prinsipnya terdapat empat pola dasar gerakan, yaitu metode vertikal, horizontal, berputar (rotasi), dan bergetar (vibrasi) (Djanah, 2020).

Semua teknik menyikat gigi dapat digunakan untuk membersihkan permukaan fasial, lingual, dan oklusal namun tidak efektif untuk membersihkan daerah interproksimal kecuali teknik Bass yang cukup efektif digunakan untuk membersihkan sulkus. Namun demikian, teknik apapun yang digunakan, tujuan utama menyikat gigi adalah menyingkirkan plak dari permukaan gigi dan sulkus gingival, dengan kerusakan jaringan pendukung seminimal mungkin (Amalia, 2021).

Untuk kasus-kasus tertentu, misalnya pada gigi pilar, gigi yang dirawat ortodonti atau pasien yang cacat perlu dipertimbangkan beberapa hal. Misalnya untuk pasien yang menggunakan fixed orthodontic diperlukan sikat gigi khusus ortodonti yang lembut dengan teknik Charters (permukaan fasial pesawat), Bass (sulkus fasial) dan teknik Stillman modifikasi untuk membersihkan permukaan lingualnya : (Syahra, 2019)

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan rancangan cross sectional study. Survei analitik dilakukan untuk memperoleh dan mencari tahu hubungan pada fakta dari gejala- gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual (Jayanty, 2021). Dalam penelitian ini akan dicari tahu gambaran karakteristik dan hubungan atau korelasi dari fenomena dan perilaku kesehatan yakni teknik menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada pasien ortho cekat.

Penelitian ini dilaksanakan di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan. Waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan yakni pada bulan Juli tahun 2025. Populasi adalah “Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien yang berobat di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan. Dimana rata-rata pasien yang berobat setiap bulannya adalah 80 orang.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner tentang teknik menyikat gigi) dan observasi (pemeriksaan status kebersihan gigi dengan OHIS).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Teknik Menyikat Gigi

Tabel 1. Distribusi frekuensi teknik menyikat gigi di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan

Teknik Menyikat Gigi	Frekuensi	Persentase
Kombinasi	15	45.5
Roll	11	33.3
Horizontal	7	21.2
Jumlah	33	100

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pada tabel 5.4 diketahui bahwa mayoritas teknik menyikat gigi yang digunakan oleh pasien pengguna ortodontik cekat adalah kombinasi yaitu sebanyak 15 orang (45.5%) dan paling sedikit adalah horizontal yakni sebanyak 7 orang (21.2%).

Kebersihan Gigi dan Mulut

Tabel 2. Distribusi frekuensi kebersihan gigi dan mulut di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan

Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi	Persentase
Baik	8	24.2
Sedang	18	54.5
Buruk	7	21.2
Jumlah	33	100

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pada tabel 5.5 diketahui bahwa mayoritas status kebersihan gigi dan mulut pada pasien pengguna ortodontik cekat adalah sedang yaitu sebanyak 18 orang (54.5%) dan paling sedikit adalah buruk yakni sebanyak 7 orang (21.2%).

Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan teknik menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada pasien pengguna ortodontik cekat di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan

Teknik Menyikat Gigi	Kebersihan Gigi dan Mulut						Jumlah	P-value	
	Baik		Sedang		Buruk				
	f	%	f	%	f	%			
Kombinasi	5	15.2	6	18.2	4	12.1	15	45.5	0.646
Roll	2	6.1	7	21.2	2	6.1	11	33.3	
Horizontal	1	3.0	5	15.2	1	3.0	7	21.2	
Jumlah	8	24.2	18	54.5	7	21.2	33	100	

Sumber : Data Primer, 2025

Pada tabel 5.6 diketahui bahwa mayoritas responden yang teknik menyikat giginya kombinasi memiliki kebersihan gigi dan mulut yang sedang yakni sebanyak 6 orang (18.2%). Sedangkan responden yang menyikat gigi dengan teknik roll memiliki kebersihan gigi dan mulut kategori sedang yakni sebanyak 7 orang (21.2%). Hasil uji statistik dengan Chi Squaew diperoleh P-value sebesar 0.646 ($>$ dari 0.05), sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan signifikan teknik menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada pasien pengguna ortodontik cekat di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan.

Pembahasan

Teknik menyikat gigi merupakan salah satu perilaku dalam menyikat gigi yang menentukan kebersihan gigi dan mulut seseorang terutama pengguna orthodontik cekat. Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas pengguna ortodonti cekat menggunakan teknik

menyikat gigi kombinasi. Teknik kombinasi ini biasanya menggabungkan beberapa gerakan menyikat seperti horizontal, vertikal, dan roll, sehingga memberikan pembersihan yang lebih menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa menyikat gigi dengan teknik kombinasi mencerminkan pemahaman pasien akan pentingnya menggabungkan berbagai teknik untuk mencapai kebersihan mulut yang optimal, terutama pada pengguna ortodontik cekat yang memiliki tantangan lebih besar dalam menjaga kebersihan karena adanya bracket yang dapat memerangkap plak. Ini sejalan dengan Tifani (2024) yang mendukung efektivitas teknik kombinasi ini dalam menurunkan plak gigi secara signifikan dibanding teknik menyikat tunggal seperti horizontal saja, karena gerakan kombinasi dapat menjangkau berbagai permukaan gigi dengan lebih menyeluruh.

Teknik menyikat gigi yang digunakan dapat berdampak pada kondisi kebersihan gigi dan mulut pasien pengguna orthodontik cekat, dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa mayoritas pasien ortodontik cekat memiliki status kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh pasien belum mencapai tingkat kebersihan mulut yang optimal, melainkan berada pada kondisi yang masih memerlukan perbaikan dan perhatian lebih dalam rutinitas perawatan gigi sehari-hari. Kebersihan yang tergolong sedang ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti teknik menyikat gigi yang belum sempurna, tantangan dalam membersihkan area sekitar bracket ortodontik, atau kurangnya edukasi memadai mengenai pemeliharaan kebersihan mulut selama penggunaan ortodontik cekat.

Dari analisis tabulasi silang diketahui bahwa mayoritas responden yang menggunakan teknik menyikat gigi kombinasi ditemukan memiliki status kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang. Pada kelompok yang menggunakan teknik roll, jumlah pasien dengan kebersihan sedang justru lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien, terlepas dari teknik menyikat gigi yang digunakan, cenderung memiliki tingkat kebersihan mulut yang belum optimal tetapi masih dalam kategori sedang.

Secara statistik dengan uji Chi Square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara teknik menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada pasien pengguna ortodontik cekat di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan. Ini menunjukkan variasi teknik menyikat gigi baik itu kombinasi, roll, maupun horizontal tidak secara langsung memengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut pasien. Adanya faktor selain teknik menyikat gigi mungkin lebih berperan dalam menentukan kebersihan mulut, seperti frekuensi menyikat, ketekunan dalam melakukan perawatan, penggunaan alat bantu pembersih tambahan (misalnya sikat

interdental atau benang gigi ortodontik), serta perhatian dan edukasi mengenai perawatan kesehatan mulut selama masa penggunaan peranti ortodontik.

Ini sejalan dengan Karmawati dalam Sisca dkk (2023) yang menyatakan bahwa teknik menyikat gigi yang tepat sangat penting dalam mencapai kebersihan gigi dan mulut. Keberhasilannya juga masih tergantung pada pasta gigi, jenis sikat, waktu menyikat, dan metode menyikat gigi yang digunakan. Riyanti juga menyatakan hal yang serupa bahwa kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode penyikatan gigi, serta frekuensi dan waktu penyikatan yang tepat.

Alat ortodontik cekat memiliki bentuk yang rumit sehingga pasien yang menggunakan alat ortodontik cekat sulit untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut karena akumulasi bakteri mudah terbentuk disekitar komponen-komponen alat ortodontik cekat. Penggunaan alat ortodontik cekat dapat memberikan dampak berupa perubahan lingkungan mulut, peningkatan jumlah plak yang dapat menyebabkan karies, penyakit periodontal seperti gingivitis. Menjaga kebersihan mulut dengan baik merupakan tantangan bagi siapapun terutama pengguna alat ortodontik cekat. Kelebihan komposit disekitar dasar bracket merupakan faktor yang dapat menyebabkan akumulasi plak karena permukaan kasar dan adanya celah terhadap retensi plak dan mengganggu kebersihan mulut (Nurasisa, 2018).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Teknik menyikat gigi yang digunakan oleh pasien ortodontik cekat di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan adalah kombinasi. Tingkat kebersihan gigi dan mulut pasien ortodontik cekat di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan adalah sedang. Tidak ada hubungan antara teknik menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada pasien pengguna ortodontik cekat di Deneira Dental Clinic Jakarta Selatan

Saran

Dari kesimpulan penelitian, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut : 1) **Bagi Klinik:** Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya diberikan edukasi dan pelatihan yang komprehensif, tidak hanya mengenai teknik menyikat gigi, tetapi juga mengenai pentingnya perilaku perawatan mulut yang menyeluruh serta pemanfaatan berbagai alat bantu pembersih

mulut. Monitoring dan bimbingan secara berkala juga diperlukan untuk memastikan pasien mampu menjalankan perawatan yang tepat selama masa penggunaan ortodontik cekat. 2) **Bagi Pasien:** Pasien ortodontik cekat harus didorong untuk tidak hanya fokus pada teknik menyikat gigi saja, melainkan juga memperhatikan konsistensi, durasi, dan penggunaan alat bantu pembersih mulut seperti sikat interdental dan benang gigi khusus ortodontik agar kebersihan mulut dapat optimal. 3) **Bagi Peneliti:** Penelitian lebih lanjut dapat diarahkan untuk mengeksplorasi faktor faktor lain yang berpengaruh pada kebersihan mulut pasien ortodontik, seperti perilaku perawatan, ketepatan edukasi, dan faktor psikososial guna mengembangkan strategi perawatan yang lebih efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, T. (2021). Efektivitas penggunaan sikat gigi ortodonti dibandingkan sikat gigi konvensional pada pasien peranti ortodonti cekat: Literature review. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya*.
- Ardian, P., & Musdalifa. (2019). Pengaruh kekakuan bulu sikat gigi terhadap penurunan jumlah indeks plak pada anak sekolah dasar Kecamatan Iwoimenda Kabupaten Kolaka. *Media Kesehatan Gigi*, 18(1). <https://doi.org/10.32382/mkg.v18i1.890>
- Arista, & Yuni, H. I. (2021). Perbedaan akumulasi plak pengguna ortodontik cekat berkumur khlorheksidin 0,2% dan mengunyah permen karet xylitol pada mahasiswa. *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Azanul Akbar, W., Mutmainnah, B., Author, C., Tiga Kesehatan Gigi, D., Kesehatan Gigi Karya Adi Husada Mataram, A., & Gigi, K. (2024). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja perokok dengan status kebersihan gigi dan mulut di Dusun Dasan Geres Baru tahun 2024. *JBD (Jurnal Bale Dental)*, 1(1), 33.
- Baba, W. N., & Avelina, Y. (2022). Pelatihan cara menggosok gigi yang baik dan benar bagi siswa-siswi sekolah dasar Islam Negeri Nangahure Lembah. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(2). <https://doi.org/10.33085/v2i2.5538>
- Brahmanta, A. (2021). *Potensi terapi hiperbarik oksigen dalam ortodonti: Percepatan pergerakan gigi*. Airlangga University Press.
- Djanah, S. (2020). Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Erawati, S. (2023). *Buku saku hidup sehat tanpa bau mulut (Halitosis)*. Unpri Press.
- Hidayat, & Dahliana. (2021). Efektivitas dua tipe sikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada pasien ortodonti cekat dengan teknik penyikatan horizontal, vertikal, dan roll. *Journal of Medicine and Health*, 3(2). <https://doi.org/10.28932/jmh.v3i2.2411>
- Lamingah. (2022). Pengaruh edukasi menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode bass pengguna orthodontik cekat. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Maramis, J. L., & Ratuela, J. E. (2022). Berkumur dengan seduhan daun cengkik (*Syzygium aromaticum*) terhadap peningkatan kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah

- dasar. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1).
<https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.420>
- Marlindayanti. (2020). *Plak gigi*. Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Narulita, & Megawati. (2023). Pembesaran gingiva pada pengguna alat ortodonti cekat: Literature review. *STOMATOGNATIC—Jurnal Kedokteran Gigi*, 20(1).
<https://doi.org/10.19184/stoma.v20i1.38593>
- Ngadiman. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan perawatan ortodonti cekat yang dilakukan oleh operator bukan dokter gigi. *Universitas Hasanuddin*.
- Nugroho, F. W. P. H., Yuanda, F., Mursyid, P. A., Hasanah, S. N., & Ahmad, Z. G. (2022). Promosi kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah disertai alat peraga pada murid sekolah dasar sebagai fasilitator. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.43>
- Patinggi. (2022). Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada wanita usia 26–45 tahun. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Sadewa, & Endo. (2022). Perbedaan penggunaan sikat gigi ortodonti dan non-ortodonti dengan metode bass terhadap akumulasi plak pada pengguna ortodonti cekat. *Universitas Brawijaya*.
- Saida Dopong. (2024). Kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV dan V di SDN Bimoku Kota Kupang. *Poltekkes Kemenkes Kupang*.
- Sofiani, H., Samjaji, & Tritania. (2024). Hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan pengalaman karies gigi pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri Angka I Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 5(2).
<https://doi.org/10.62040/thera-dent.v5i2.27>
- Suharyono, Saputri, R. A., & Almujiadi, A. (2023). Penggunaan sikat gigi khusus orthodonti dan sikat gigi konvensional dengan teknik kombinasi terhadap indeks plak. *Journal of Oral Health Care*, 10(2). <https://doi.org/10.29238/ohc.v10i2.1757>
- Syahra. (2019). Perbandingan ortodontik plak indeks pada pasien pemakai fixed orthodontic sebelum dan sesudah tooth brush instruction. *Universitas Hasanuddin*.
- Vanat, M., & Hyde, A. (2020). Karies yang berhubungan dengan perawatan ortodontik bagian 1: Etiologi, prevalensi dan pencegahan. *Orthodontic Update*, 9(3).
- Wilis, R., & Keumala, C. R. (2023). Hubungan perilaku menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut PHPM (Personal Hygiene Performance-Modified) pada murid sekolah dasar. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 5(1).
<https://doi.org/10.30867/gikes.v5i1.1255>
- Wirza, & Wilis, R. (2019). Pengaruh penggunaan sikat gigi khusus ortodontik terhadap status kebersihan gigi dan mulut pemakai orthodontik cekat pada siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 3(1).
<https://doi.org/10.35910/jbkm.v3i1.184>